



BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penangkapan ikan ilegal atau IUU *Fishing* merupakan kegiatan yang melanggar peraturan baik dari suatu negara ataupun peraturan internasional. Kegiatan ini juga menjadi masalah pokok global dimana berdampak buruk pada sumber daya ikan di suatu wilayah, ketahanan pangan, karena penggunaan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan serta tidak adanya pengelolaan tangkapan ikan. Bahkan kerugian yang ditimbulkan akibat *illegal fishing* ini tidaklah sedikit untuk negara yang menjadi korban. Data-data yang sudah penulis

paparkan di bab-bab sebelumnya, dengan argumentasi penulis bangun berdasarkan teori yang ada, terdapat dua faktor penyebab akan tingginya *illegal fishing* nelayan Vietnam di Laut Natuna Utara.

Mulai dari level pemerintahan adanya kepentingan nasional terkait kapasitas industry perikanan Vietnam menjadikan Vietnam melakukan berbagai kebijakan dan pembiaran untuk menunjang industry perikanan mereka. Seperti kebijakan subsidi perikanan Vietnam sebagai peningkatan kapasitas kapal untuk bisa menangkap ikan lebih banyak dari biasanya, pembentukan milisi maritim Vietnam sebagai pelindung kapal-kapal penangkap ikan serta secara langsung menduduki wilayah-wilayah kedaulatan perairan Vietnam yang masih bersengketa dengan negara lain khususnya di LNU. Serta kurangnya tata Kelola pemerintah terhadap perikanan menjadi salah satu pembiaran guna menunjang dan meningkatkan pendapatan ekonomi negara mereka.

Bila mana dilihat dari level masyarakat nelayan Vietnam terdapat kesenjangan kelas di masyarakat nelayan Vietnam. Hal ini dibuktikan mereka yang sebagai kelas bawah atau nelayan kecil Sebagian besar berada dalam lingkaran kemiskinan dimana kebutuhan ekonomi mereka sangat tergantung dengan sumber daya ikan. Sedangkan kapal-kapal besar kelas industry memiliki peralatan yang memadai untuk mendapatkan akses sumber daya ikan tersebut, namun bersifat eksploitatif. Akibatnya kapal-kapal nelayan kecil kehilangan sumber daya ikan mereka dan memaksa mereka melakukan Tindakan criminal (*illegal fishing*) di wilayah lain khususnya di LNU. Bahkan kru atau ABK kapal

juga terpaksa melakukan *illegal fishing* juga untuk mendapatkan pendapatan ikan yang besar yang akan menunjang kebutuhan ekonomi mereka.

5.2 Saran

Peneliti membagi saran untuk penelitian dari kasus *illegal fishing* Vietnam di Laut Natuna Utara ini menjadi dua aspek, untuk akademis dan peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara menggali lebih banyak data terkait isu akan *illegal fishing* Vietnam agar penelitian bisa maksimal.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah lebih menggali lagi terkait isu *illegal fishing* yang dilakukan oleh Vietnam dengan cara mencari lebih banyak data terkait isu tersebut mulai dari data primer dan sekunder yang valid. Hal ini sangat penting untuk diperdalam karena menyangkut keberlangsungan stok ketahanan pangan yang ada di Laut Natuna Utara.